

## PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: TANTANGAN IMPLEMENTASI, DAN PELUANG

**Adin Hamzah Al-Arif \*<sup>1</sup>**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : [adinhamzah2910@gmail.com](mailto:adinhamzah2910@gmail.com)

**Septi Gumiandari**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

[Septigumiandari@gmail.com](mailto:Septigumiandari@gmail.com)

### **Abstract**

Every aspect of human life has been influenced by advances in digital technology, including in the field of Arabic language education. However, there are still some Arabic language educators who have not been able to adapt to current developments in this digital era. This research aims to analyze: 1) The challenges faced by Arabic language education in the digital era transformation. 2) Opportunities for Arabic language education in the digital era transformation. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection technique in this research uses a literature study approach. The results of this research show that there is a change in the paradigm of Arabic language education in the digital era, including: 1) The concept of education. 2) Use of Technology, and 3) The Role of Arabic Language Teachers in the Digital Era. The challenges include; 1) Teacher Maturity, 2) Infrastructure, and 3) Content Quality. While the opportunities are; 1) Increased Access to Education. 2) More innovative learning, and 3) Collaboration between Educational Institutions.

**Keywords** – Arabic Language Education; Digital Transformation; A paradigm shift

### **Abstrak**

Setiap aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, termasuk pada bidang pendidikan bahasa Arab. Namun masih ada beberapa pendidik bahasa Arab yang belum dapat menyesuaikan perkembangan zaman pada era digital ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Tantangan yang dihadapi pendidikan bahasa Arab pada transformasi era digital. 2) Peluang pendidikan bahasa Arab pada transformasi era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan paradigma pendidikan bahasa Arab di era digital di antaranya: 1) Konsep Pendidikan. 2) Penggunaan Teknologi, dan 3) Peran Guru Bahasa Arab di Era Digital. Adapun tantangannya meliputi; 1) Kematangan Guru, 2) Infrastruktur, dan 3)

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

*Kualitas Konten. Sedangkan peluangnya adalah; 1) Peningkatan Akses Pendidikan. 2) Pembelajaran lebih inovatif, dan 3) Kolaborasi Antara Institusi Pendidikan.*

**Kata Kunci** – Pendidikan Bahasa Arab; Transformasi Digital; Perubahan Paradigma

## **PENDAHULUAN**

Setiap aspek dan dimensi kehidupan manusia telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga era saat ini disebut dengan era digital. Perubahan ini secara khusus disebut sebagai "transformasi", dan ini terjadi pada banyak bidang, termasuk pada bidang pendidikan (Novrizal, 2022). Seiring berjalannya waktu, perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan akan terus terjadi (Syafii et al., 2023). Transformasi pendidikan merupakan proses pengembangan, pembaruan, dan penyesuaian paradigma pendidikan dengan tuntutan zaman (Mujab, 2023). Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa transformasi yang terjadi pada dunia pendidikan adalah proses perubahan pada sistem pendidikan yang di mana perubahan tersebut menyesuaikan dan mengikuti perubahan zaman, perubahan tersebut meliputi pengelolaan pendidikan dan pengelolaan pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam kemajuan dan pembangunan bangsa. Dengan demikian, Pendidikan adalah fondasi yang kuat untuk kemajuan dan keberhasilan sebuah negara secara keseluruhan dan teknologi telah berperan dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan (Syafii et al., 2023). Karena pendidikan pada hakikatnya mencerminkan peradaban suatu bangsa, dan bangsa yang peradabannya tinggi ditandai dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi juga. Tingkat pendidikan yang tinggi bergantung pada kualitas pendidikan, dan kualitas pendidikan sangat terkait dengan proses belajar mengajar (Susanti, 2013). Maka ketika teknologi dan informasi telah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar mengajar, artinya teknologi dan informasi telah berperan juga dalam membantu kemajuan dan keberhasilan sebuah negara.

Setelah dipahami bagaimana transformasi era digital berperan dan berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pada era digital ini, pendidikan lebih mengutamakan kreativitas dan keaktifan dalam berhubungan sosial (Haq, 2023). Karena hal ini, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang diperbarui untuk mengakomodasi tantangan transformasi di era digital ini (Mahmudi et al., 2022). Termasuk dalam hal ini adalah pada pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab saat ini mengalami transformasi pada era digital. Sebagai disiplin ilmu bahasa dan sastra, pembelajaran bahasa Arab sudah sejak lama mengalami perkembangan yang signifikan. Namun, semakin canggihnya teknologi dan juga semakin tingginya kebutuhan informasi, maka kini transformasi pendidikan bahasa Arab di era digital menjadi semakin penting. Seiring perkembangan zaman, pendidikan bahasa Arab juga harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak akan lepas dari tantangan dan peluang. Kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab menjadi isu strategis di tengah dinamika perkembangan zaman, utamanya pada era *Society 5.0*. Pada era ini, konsep yang paling mendasarnya adalah transformasi cara hidup konvensional menuju berbasis digital. Hal ini memberikan pengaruh pada aspek Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab. Di antara tantangan dunia pendidikan pada era *Society 5.0* adalah bagaimana memadukan ilmu dan teknologi (Mustaufiy, 2022).

Pada fakta lapangan masih ada beberapa pendidik bahasa Arab yang belum dapat menyesuaikan perkembangan zaman pada era digital ini, hal tersebut ditandai dengan ketidakmampuan mereka dalam memadukan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi. Guru belum memiliki kematangan untuk merancang gambaran terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan dan strategi pembelajaran untuk mengakomodasi tantangan transformasi di era digital ini (Mahmudah & Paramita, 2023). Kesulitan guru dalam menyesuaikan transformasi digital bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi terbaru atau kurang terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras. Apalagi, teknologi terus berkembang dengan cepat, sehingga guru harus selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan terbaru (Liu et al., 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini peneliti akan mencoba untuk menganalisis dan menguraikan Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital dalam hal tantangan implementasi, dan peluang pendidikan bahasa Arab di masa depan. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti di antaranya

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah & Nurhapsari Pradnya Paramita (Mahmudah & Paramita, 2023) yang berjudul “Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan” pada jurnal Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital telah menghasilkan perubahan signifikan dalam metode pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ponsel dan platform elektronik telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Dari aspek Peluang menunjukkan bahwa pembelajaran digital berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan menarik dalam pembelajaran bahasa Arab, berpotensi dapat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab melalui platform *online*. Sementara dari aspek tantangan yaitu para guru menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi modern dalam proses pengajaran, dan dari siswa menyatakan bahwa beberapa sumber daya digital tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka dalam bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas transformasi pendidikan bahasa Arab di era digital, adapun perbedaannya adalah penelitian ini hanya membahas tantangan dan peluang, sedangkan penelitian peneliti membahas juga perubahan paradigma pendidikan bahasa Arab yang terjadi pada transformasi era digital.

Kedua. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Manan dan Ulyan Nasri (Manan & Nasri, 2024) yang berjudul “Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab : Perspektif Global”. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran holistik terhadap konteks pendidikan bahasa Arab di tingkat global. Penelitian menyoroti tantangan utama, seperti keragaman dialek dan konteks budaya, keterbatasan sumber daya, dan perluasan kurikulum dalam skala internasional. Di sisi lain, peluang terkini seperti pemanfaatan teknologi, kerja sama internasional, dan inovasi dalam metode pengajaran menjadi titik terang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab secara global. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada 2 konteks yang dijadikan sebagai sasaran analisis, yaitu tantangan dan peluang. Begitu pun kesamaan lainnya adalah sama-sama meneliti pendidikan bahasa Arab. Namun tentu saja terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian peneliti, yaitu konteks bahasa arab yang diambil. Penelitian ini membahas pendidikan bahasa arab secara global, sedangkan penelitian peneliti membahas bahasa Arab pada transformasi di era digital.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anis Budiriyanto & Sudarmadi Putra (Budiriyanto & Putra, 2023) yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi Melalui Pendekatan Komunikatif Digital” pada jurnal Prosiding Seminar Internasional Peluang dan Tantangan Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab menggunakan komunikatif digital dapat melatih pembelajar untuk menggunakan bahasa Arab secara komunikatif, menyenangkan dan tidak membosankan, dikatakan komunikatif karena bahasa Arab yang digunakan adalah bahasa komunikatif yang digunakan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis, disebut menyenangkan karena menggunakan media digital yang akrab dengan dunia pembelajar. Kemudian tidak membosankan karena menggunakan media internet yang tersedia dan mudah diakses. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus kajian bahasa Arab. Penelitian ini fokus pada kajian bahasa Arab di Era globalisasi, industri 4.0, dan Society 5.0. Sedangkan penelitian peneliti fokus pada kajian bahasa Arab di Era Digital (Society 5.0)

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis: 1) Bagaimana tantangan yang dihadapi pendidikan bahasa Arab pada transformasi era digital. 2) Bagaimana peluang pendidikan bahasa Arab pada transformasi era digital. Sehingga manfaat penelitian ini yaitu: 1) Memberikan pemahaman dan peringatan berkaitan dengan tantangan dan peluang yang akan dihadapi pendidikan bahasa Arab pada transformasi era digital. 2) Menjadi penelitian baru dengan tema transformasi pendidikan di era digital. Khususnya pada bidang bahasa Arab, sehingga bisa dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mempermudah pemahaman data yang dikumpulkan, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana hasilnya disajikan dalam bentuk narasi. Tahap deskriptif dari penelitian ini mencakup dalam hal menjelaskan, mencatat, menganalisis, dan menguraikan kondisi yang ada (Kustiawan et al., 2022). sehingga dapat mengungkapkan informasi tentang transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Adapun metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Pendekatan studi literatur adalah metode riset yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik tertentu. Metode ini biasanya melibatkan pencarian dan penyaringan literatur, pembacaan dan analisis kritis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, dan sintesis informasi yang ditemukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas (Tranfield et al., 2003).

Sumber data yang digunakan adalah hasil penelitian dan bahan terkait dengan tema yang sama berupa data primer, artikel ilmiah, jurnal, buku, dan beberapa informasi dari website terkait. Untuk memproses data dengan akurasi, peneliti menggunakan teknik analisis teks penelitian berdasarkan kasus-kasus di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Transformasi Digital**

Kemajuan teknologi di era transformasi digital ini memberikan banyak manfaat terutama dalam bidang pendidikan, oleh karena itu banyak yang ingin mengelola dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya di bidang pendidikan (Akbar & Noviani, 2019).

#### **1) Kematangan Guru Menghadapi Transformasi Pendidikan di Era Digital**

Terbatasnya jumlah dan kualitas guru bahasa Arab merupakan permasalahan utama yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini analisisnya meliputi evaluasi ketersediaan pelatihan guru, pemahaman metode pengajaran yang efektif dan upaya meningkatkan kualifikasi guru untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa dari latar belakang yang berbeda (Nadila et al., 2023). Seperti yang disampaikan oleh Amin Akbar dan Nia Noviani, untuk mencapai KKM (Standar Kriteria Ketuntasan Minimal), guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan alat dan sumber daya digital dalam kegiatan belajar mengajar (Akbar & Noviani, 2019). Dengan kata lain seorang guru harus mampu menguasai materi pelajaran, ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi yang ia gunakan dan ajarkan kepada peserta didik (Aspi & Syahrani, 2022).

Dalam menghadapi perbaikan kualitas pendidikan di era digital saat ini, sering kali guru menghadapi kendala dan tantangan dalam proses pengajarannya. Di antara tantangan yang biasa dihadapi guru dalam dunia pendidikan di era digital: Pertama, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan. Kedua, perilaku, moral, dan budi pekerti yang terus merosot pada peserta didik. Ketiga, peningkatan kejahatan dan kekerasan pada media sosial. Situasi seperti ini tentunya guru yang kompeten untuk membekali siswanya dengan keterampilan dalam menghadapi dan melawan arus era digital yang terus berubah (Sadriani et al., 2023).

Dengan demikian, guru hendaknya meningkatkan kualifikasi keilmuan dan akademiknya, dan mewaspadai pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi. Guru harus mampu mengambil aspek positif dari perkembangan informasi dan teknologi dan mengantisipasi aspek negatif yang berdampak besar pada pembelajaran. Jika tidak ditangani dan diselidiki dengan baik, maka tidak ada gunanya. Kehadiran teknologi saat ini memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan informasi baru dan hal ini berdampak besar terhadap kegiatan belajar mengajar, jika guru lengah mengawasinya maka akan berdampak negatif terhadap peserta didik (Akbar & Noviani, 2019).

Di samping itu guru juga dapat mengikuti pelatihan. Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam memenuhi tuntutan zaman. Guru masa kini tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, namun juga sebagai inisiator pembelajaran. Dengan pelatihan ekstensif, mereka dapat mengeksplorasi cara-cara kreatif untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (*Revitalisasi Pendidikan Di Era Digital: Strategi Pelatihan Guru Dan Inovasi Teknologi*, n.d.).

## 2) Keterbatasan Infrastruktur

Seperti data yang disampaikan oleh Darius Yonata pada penelitiannya, tantangan pendidikan di era digital ini di antaranya masih ada sejumlah siswa tidak memiliki akses teknologi, keterbatasan alat, jaringan internet, dan media pembelajaran. Permasalahan Internet muncul karena akses Internet tidak merata antara daerah maju dan daerah terpencil. Tidak semua anak sekolah memiliki ponsel berbasis Android untuk mengikuti proses belajar mengajar secara *online*, tidak hanya itu banyak juga orang tua yang mengeluhkan tidak adanya biaya tambahan saat membeli paket data *online* (Nama & Tanggur, 2022).

Salah satu tantangan lainnya dalam transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital adalah mengembangkan teknologi dan konten yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab. Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas belajar dapat menurunkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Memastikan ketersediaan ruang

kelas, perangkat teknologi, dan sumber belajar lainnya adalah kunci untuk memahami sejauh mana fasilitas ini dapat mendukung pengajaran bahasa Arab (Manan & Nasri, 2024).

Guru dan siswa harus diberikan dukungan materi dan bahan media yang berkualitas tinggi dan sesuai. Media tersebut dapat berupa bahan pembelajaran interaktif komputer/laptop, proyektor, dan media pendukung lainnya dalam pembelajaran interaktif (Akbar & Noviani, 2019).

### 3) Kualitas Konten Pendidikan Online

Penting untuk mencari pendekatan yang tepat dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam beberapa kasus, teknologi hanya menjadi alat pelengkap pembelajaran yang pasif, bukan pengganti pengalaman pembelajaran yang interaktif dengan guru maupun rekan sejawat. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode dan model *e-learning* yang efektif yang mampu memenuhi syarat ini (Haq, 2023).

Walaupun sudah banyak aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang tersedia di pasar, banyak dari aplikasi tersebut masih belum bisa memberikan pengalaman belajar yang memuaskan. Beberapa aplikasi cenderung hanya fokus pada kosakata, sedangkan beberapa lainnya hanya berfokus pada tata bahasa. Hal ini menyebabkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab sulit untuk mencakup semua aspek keterampilan bahasa Arab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas aplikasi pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya peninjauan atau penilaian dari para ahli bahasa Arab. Beberapa aplikasi pembelajaran bahasa Arab dikembangkan oleh orang yang bukan ahli bahasa Arab dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi pengembang aplikasi untuk meminta respons dan masukan dari para ahli bahasa Arab agar aplikasi yang dibuat memiliki kualitas yang baik. Kurangnya peninjauan dan penilaian dari para ahli bahasa Arab mengakibatkan kurangnya perbaikan pada aplikasi tersebut. Pengembangan aplikasi tanpa respons dari para ahli bahasa Arab memperlihatkan bahwa pengembang aplikasi tidak begitu peduli terhadap kualitas dari aplikasi tersebut (Andini, 2020).

Dalam menghadapi tantangan ini, guru mempunyai peran untuk memilah dan memilih konten apa yang akan diberikan kepada peserta didik, memprioritaskan kualitas konten, memastikan adanya kemudahan akses, dan memastikan pembelajaran yang bisa dipahami oleh siswa. Dengan adanya perbaikan dan inovasi konstan, pembelajaran bahasa Arab di era digital akan memiliki masa depan yang cerah dan efektif.

## 2. Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

### 1) Peningkatan Akses Pendidikan Bagi Semua

Teknologi digital telah memberikan kontribusi besar dalam akses untuk mempelajari Bahasa Arab. Metode pembelajaran bahasa Arab telah berevolusi menjadi lebih interaktif, melibatkan sejumlah platform digital seperti aplikasi *mobile*, *video online*, dan multimedia pembelajaran lainnya. Berkat teknologi digital ini, pengguna dapat menemukan sumber daya belajar Bahasa Arab yang berkualitas secara *online* dengan mudah dan terjangkau.

Pembelajaran bahasa Arab di era digital membuka banyak peluang bagi orang-orang untuk memperdalam pemahaman bahasa Arab mereka. Di era digital, semua orang dapat belajar bahasa Arab di mana saja dan kapan saja tanpa kehadiran fisik pada sebuah lembaga pendidikan. Ini memberi mereka akses yang lebih mudah dan cepat terhadap konten berkualitas yang memperkaya pemahaman mereka tentang tata bahasa, kosa kata, dan keterampilan-keterampilan bahasa Arab lainnya (Isnaini, n.d.).

### 2) Pembelajaran lebih inovatif dan komunikatif

Pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi interaktif di era digital tentu saja menjadikan pembelajaran lebih inovatif, hal ini salah satu langkah yang dapat diambil pada pengajaran bahasa Arab kepada di era digital ini. Dengan disusunnya materi berbasis aplikasi ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi guru dan siswa serta mencapai tujuan utama pembelajaran bahasa Arab yaitu menjadi salah satu bahasa komunikasi yang dikuasai siswa (Jamil & Agung, 2022). Sumber belajar *Online* menawarkan waktu dan tempat yang fleksibel di mana siswa dapat belajar sesuai keinginan mereka. (Ilmi et al., 2024).

Pada era digital ini guru dapat menggunakan pendekatan komunikatif dan pemanfaatan teknologi digital berupa *web learning*, *e-book*, *mobile learning*, media sosial, *power point*, email, dan lain sebagainya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif digital adalah menjadikan pembelajaran bahasa Arab berbasis pada kegiatan komunikasi yaitu adanya keinginan dari siswa untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan sumber belajar digital (Budiriyanto & Putra, 2023). Seperti yang diungkapkan oleh Husnaini Jamil dalam penelitiannya, bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti ini terbukti positif dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan di Kabupaten Bone. Pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dianggap remeh, dibuat menarik melalui berbagai video pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa (Jamil & Agung, 2022).

### 3) Kolaborasi Antara Institusi Pendidikan

Bahasa Arab merupakan sebuah bahasa yang penting dan strategis, tetapi tantangan yang dihadapi dalam memperbarui pendidikan bahasa Arab di



era digital menjadi semakin besar. Kolaborasi antar institusi pendidikan bahasa Arab dapat menjadi solusi sekaligus peluang untuk menjaga relevansi pendidikan di era digital. Kolaborasi antara institusi pendidikan bahasa Arab memberikan keuntungan seperti berbagi sumber daya, pengajaran lebih inovatif, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam era digital, kolaborasi juga memungkinkan institusi pendidikan bahasa Arab untuk memperbarui program belajar dan mengintegrasikan teknologi terbaru dalam pengajaran. Dalam menjalin kolaborasi antara institusi pendidikan dibutuhkan kesediaan untuk membagikan sumber daya, membuka diri untuk belajar, serta menemukan solusi teknologi yang cocok dan tepat untuk mengatasi hambatan bahasa (Herdah, 2020).

Era digital membuka peluang kolaborasi bagi siswa dari berbagai belahan dunia dalam belajar bahasa Arab. Siswa dapat berpartisipasi dalam proyek virtual di mana mereka dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dalam bahasa Arab bahkan di lokasi berbeda. Misalnya, siswa dari berbagai negara dapat berkolaborasi dalam proyek penulisan artikel ilmiah atau penelitian tentang topik budaya atau topik lainnya, dan terciptanya lingkungan pembelajaran global yang mendukung pemahaman antar budaya (Isnaini, n.d.).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Perubahan Paradigma, Tantangan Implementasi, dan Peluang Untuk Masa Depan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan paradigma pada pendidikan bahasa Arab di era digital. Perubahan paradigma dapat di artikan sebagai perubahan pola pikir terhadap proses pembelajaran. Konsekuensi dari perubahan ini umumnya adalah adanya perubahan dalam kurikulum, metode mengajar, dan evaluasi hasil belajar siswa. Perubahan paradigma pendidikan bahasa Arab di era digital meliputi: 1) Konsep Pendidikan Bahasa Arab. Proses pembelajaran di era globalisasi menuntut guru, termasuk guru bahasa Arab untuk memadukan pengetahuan dengan keterampilan teknologinya. 2) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Di era digital dunia pendidikan saat ini, teknologi menjadi sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. 3) Peran Guru Bahasa Arab di Era Digital. Guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keilmuannya dengan mengubah model-model klasikal yang masih ada dalam proses pembelajaran.

Tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital meliputi: 1) Kematangan Guru Menghadapi Transformasi Pendidikan di Era Digital. Guru hendaknya meningkatkan kualifikasi keilmuan dan akademiknya, dan mewaspadaai pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi. Guru harus mampu mengambil aspek positif dari perkembangan informasi dan teknologi dan mengantisipasi aspek negatif yang berdampak besar pada

pembelajaran. 2) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Di era digital dunia pendidikan saat ini, teknologi menjadi sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. 3) Kualitas konten pendidikan *Online*. Penting untuk mencari pendekatan yang tepat dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam beberapa kasus, teknologi hanya menjadi alat pelengkap pembelajaran yang pasif, bukan pengganti pengalaman pembelajaran yang interaktif dengan guru maupun rekan sejawat. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode dan model *e-learning* yang efektif yang mampu memenuhi syarat ini

Peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital meliputi: 1) Peningkatan akses pendidikan. Teknologi digital telah memberikan kontribusi besar dalam akses untuk mempelajari Bahasa Arab. Metode pembelajaran bahasa Arab telah berevolusi menjadi lebih interaktif, melibatkan sejumlah platform digital seperti aplikasi *mobile*, video *online*, dan multimedia pembelajaran lainnya. Berkat teknologi digital ini, pengguna dapat menemukan sumber daya belajar Bahasa Arab yang berkualitas secara *online* dengan mudah dan terjangkau. 2) Pembelajaran lebih inovatif dan komunikatif. Pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi interaktif di era digital tentu saja menjadikan pembelajaran lebih inovatif, hal ini salah satu langkah yang dapat diambil pada pengajaran bahasa Arab kepada di era digital ini. 3) Kolaborasi antara institusi pendidikan. Bahasa Arab merupakan sebuah bahasa yang penting dan strategis, tetapi tantangan yang dihadapi dalam memperbarui pendidikan bahasa Arab di era digital menjadi semakin besar. Kolaborasi antar institusi pendidikan bahasa Arab dapat menjadi solusi sekaligus peluang untuk menjaga relevansi pendidikan di era digital.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Peneliti mendesain penelitian ini agar dilengkapi juga dengan wawancara kepada pihak tertentu yakni untuk memperkuat hasil penelitian, namun tidak dapat dilaksanakan. Ini artinya terdapat sesuatu yang sudah termasuk desain penelitian tetapi tidak dapat dilaksanakan. Berangkat dari keterbatasan ini, sebagai langkah penyempurnaan peneliti berharap para peneliti selanjutnya dapat melengkapi riset ini dengan metode pengumpulan data yang lebih variatif.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih saya sampaikan pada diri sendiri dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini terutama ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Ibu Nanin Sumiarni, M.Ag. Saya sangat mengapresiasi usaha dan dedikasi yang telah diberikan untuk menghasilkan penelitian ini. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi saya dan bagi mereka yang tertarik dengan topik yang dibahas. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik dan berguna bagi pengembangan ilmu di bidang Pendidikan Bahasa Arab.

## Daftar Pustaka

- Akbar, A., & Noviani, Ni. (2019). Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang*, 18–25. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>
- Andini, S. T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lemahnya Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare]. In *Jurnal Berkala Epidemiologi*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2751/1/14.1200.023.pdf>
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *ADIBA: Jurnal Of Education*, 2(1), 64–73. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/57>
- Budiriyanto, A., & Putra, S. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi Melalui Pendekatan Komunikatif Digital. *Prosiding Seminar Internasional Peluang Dan Tantangan Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*, 1(1), 152–158. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/icon/article/view/10577/5189>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Herdah. (2020). *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (T. Ramadhan (Ed.)). IAIN Parepare Nusantara Press. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2959/>
- Ilmi, A. R. M., Junaidi, A., Kase, E. B. ., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar Di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. *Community Development Journal*, 5(1), 782–789. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24799>
- Isnaini, R. L. (n.d.). Optimalisasi Manajemen Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA) XIV*. <https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/431/431>
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Kustiawan, W., Khaira, A., & Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan, R. (2022). Komunikasi Asertif dan Empatik dalam Psikologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2483–2496. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/3852/1408>
- Liu, S. H., Liao, H. L., & Pratt, J. A. (2009). Impact of media richness and flow on e-learning technology acceptance. *Computers & Education*, 52(3), 599–607. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2008.11.002>
- Mahmudah, & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 841–858. <https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396/396%0Ahttps://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396>

- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>
- Manan, A., & Nasri, U. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab : Perspektif Global. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 256–265. <https://doi.org/doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2042>
- Mujab, S. (2023). *Transformasi Pendidikan SMK: Menuju SDM Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://s.id/uny-transformasipendidikan>
- Mustaufiy, A. S. H. (2022). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0. *FITUA : Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Nadila, A., Masnan, S., & Amin, N. F. (2023). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Setelah Terintegrasi dengan M'had Al-Birr. *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 65–76. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/12987/6515>
- Nama, D. Y., & Tanggur, F. S. (2022). Disparitas Media Pembelajaran Pada Era Digitalisasi Pendidikan Di Wilayah Perbatasan Ri-Rdtl (Refleksi Pembelajaran Online Daerah Perbatasan). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 295–305. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.797>
- Novrizal. (2022). Alternatif Model Transformasi Pengelolaan Pendidikan Dan Pembelajaran. *AL Fikrah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2), 112–121. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Alfikrah/article/view/375>
- Revitalisasi Pendidikan di Era Digital: Strategi Pelatihan Guru dan Inovasi Teknologi. (n.d.). Retrieved March 3, 2024, from <https://guruinovatif.id/artikel/revitalisasi-pendidikan-di-era-digital-strategi-pelatihan-guru-dan-inovasi-teknologi?username=faturrohmaniskom>
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke-62*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Susanti, R. (2013). Teknologi Pendidikan dan Peranannya dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448>
- Syafii, A., Bahar, Shobichah, & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.332>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>